

SKRIPSI

**DAMPAK PENYALURAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) TAMAN INDAH DARUSSALAM
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO
DI KOTA BANDA ACEH (Studi pada UMKM Kopi Khop)**



**Disusun Oleh:
Zikrul Prima Setia
NIM. 190603112**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zikrul Prima Setia

NIM. : 190603112

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademis saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R Y Banda Aceh, 17 November 2025

Yang Menyatakan,



Zikrul Prima Setia

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

DAMPAK PENYALURAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) TAMAN INDAH DARUSSALAM TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA BANDA ACEH (STUDI PADA UMKM
KOPI KHOP)

Disusun Oleh:

Zikrul Prima Setia
NIM.190603112

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.1197711052006042003

Pembimbing II

Isnalfana, S.Pd., M.A
NIDN. 2029099003

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**DAMPAK PENYALURAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) TAMAN INDAH DARUSSALAM
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA BANDA ACEH (STUDI
PADA UMKM KOPI KHOP)**

Zikrul Prima Setia
NIM: 190603112

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 8 Januari 2026 M
19 Rajab 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua



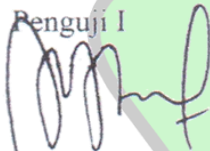
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.197711052006042003

Sekretaris



Isnaliana, S.H., M.A
NIDN. 2029099003

Penguji I



Dr. Ayumisti, S.E., M.Si., CTR
NIP. 197806152009122002

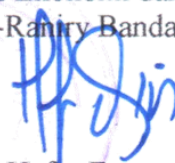
Penguji II



Rina Desiana, M.E
NIP. 199112102019032018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Zikrul Prima Setia
NIM : 190603112
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi
Yang berjudul:

DAMPAK PENYALURAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) TAMAN INDAH DARUSSALAM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA BANDA ACEH (Studi pada UMKM Kopi Khop)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.


Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.


Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 8 Januari 2026

Mengetahui,


Penulis


Zikrul Prima Setia
NIM. 190603112

Pembimbing I


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP: 1197711052006042003

Pembimbing II


Isnaliana, S.H., M.A
NIDN: 2029099003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Dampak Penyaluran Pembiayaan Mudharabah pada Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) Taman Indah Darussalam terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Banda Aceh.”* Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju kehidupan yang lebih bermakna dan penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag sebagai ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu penulis dengan meluangkan waktu, memberikan pemikiran, serta saran dan arahan yang berharga dalam bentuk bimbingan dan saran terhadap penyusunan skripsi ini. Inayatillah, MA., Ek. sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, S.P., M.E. sebagai Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Isnaliana, S.H.I., M.A Selaku pembimbing II (dua) yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta ilmu pengetahuan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen, pegawai, dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berbagi ilmu selama masa perkuliahan, serta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data untuk skripsi ini.

6. Terimakasih kepada seluruh staf Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan responden yang telah bersedia meluangkan waktu bagi penulis dalam pengumpulan data, sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, serta senantiasa memberikan semangat dan doa yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diberikan kemudahan. Juga kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini. Alhamdulillah, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
8. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Perbankan Syariah, khususnya leting 2019, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan inspirasi, doa, dan motivasi. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, saran, serta arahan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih baik dan bermanfaat. Sebagai penutup, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Banda Aceh, 17 November 2025

Penulis,



Zikrul Prima Setia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
َ / ا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā
ِ ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
ُ ي	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

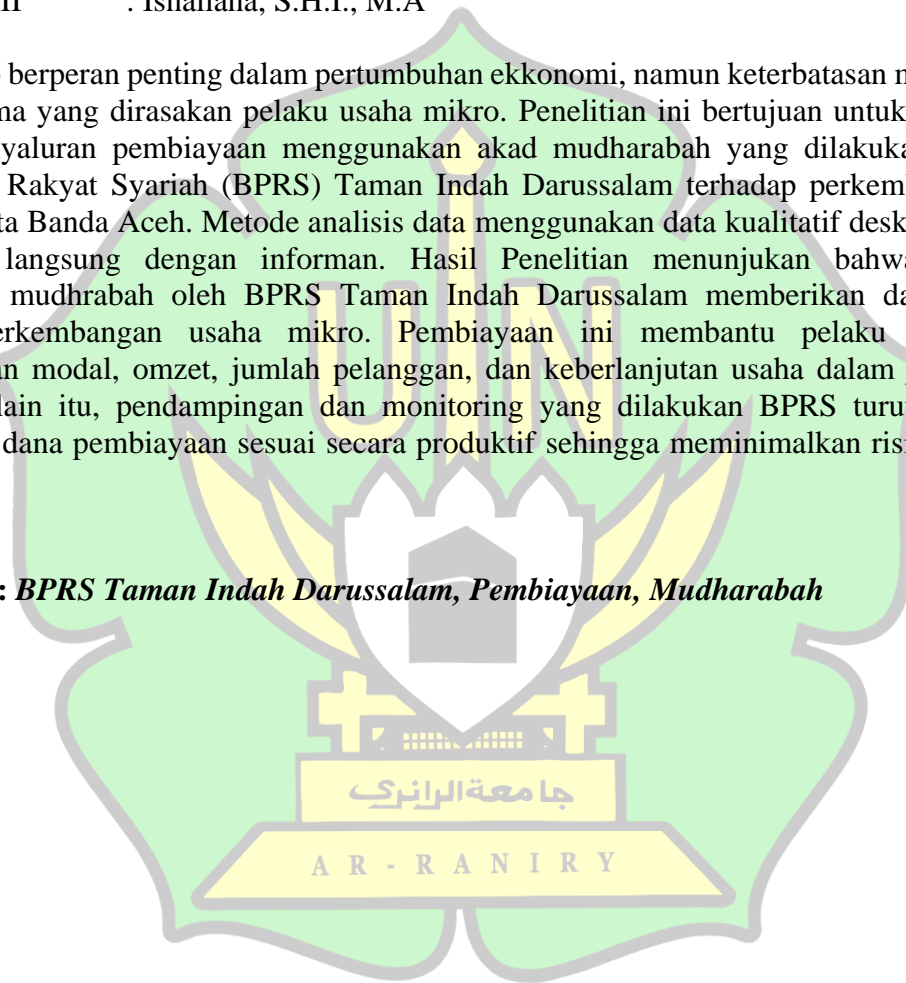
1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Zikrul Prima Setia
NIM : 190603112
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi. : Dampak Penyaluran Pembiayaan Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Taman Indah Darussalam terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada UMKM Kopi Khop) di Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Isnaliana, S.H.I., M.A

Usaha mikro berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, namun keterbatasan modal menjadi kendala utama yang dirasakan pelaku usaha mikro. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penyaluran pembiayaan menggunakan akad mudharabah yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Taman Indah Darussalam terhadap perkembangan usaha mikro di Kota Banda Aceh. Metode analisis data menggunakan data kualitatif deskriptif, melalui wawancara langsung dengan informan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan mudharabah oleh BPRS Taman Indah Darussalam memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha mikro. Pembiayaan ini membantu pelaku usaha untuk meningkatkan modal, omzet, jumlah pelanggan, dan keberlanjutan usaha dalam jangka waktu panjang. Selain itu, pendampingan dan monitoring yang dilakukan BPRS turut memastikan penggunaan dana pembiayaan sesuai secara produktif sehingga meminimalkan risiko kegagalan usaha.

Kata Kunci: *BPRS Taman Indah Darussalam, Pembiayaan, Mudharabah*



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..Error! Bookmark not defined.	
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....Error! Bookmark not defined.	
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSIError! Bookmark not defined.	
FROM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	9
2.1.1 Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	9
2.1.2 Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	9
2.1.3 Prinsip-prinsip Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	11
2.1.4 Dasar Hukum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	12
2.1.5 Karakteristik Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	13
2.1.6 Akad Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	14
2.1.7 Fungsi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	15
2.1.8 Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	17
2.1.9 Produk-Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	19
2.2 Pembiayaan Syariah.....	21
2.2.1 Manfaat dan Dampak Pembiayaan Syariah.....	22
2.2.2 Jenis-Jenis Akad dalam Pembiayaan Syariah.....	22
2.2.3 Indikator Penyaluran Pembiayaan Syariah.....	23
2.3 Usaha Mikro.....	25
2.3.1 Pengertian Usaha Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam	26
2.3.2 Peran Usaha Mikro	29
2.3.3 Kriteria dan Ciri-Ciri Usaha Mikro	29

2.3.4	Indikator Perkembangan Usaha Mikro.....	30
2.3.5	Hambatan yang dihadapi Usaha Mikro	33
2.4	Hubungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan Perkembangan Usaha Mikro	34
2.5	Penelitian Terkait	36
2.6	Kerangka Penelitan	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Jenis Penelitian.....	41
3.2	Subjek dan Objek Penelitian	41
3.3	Jenis dan Sumber Data	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data	43
3.5	Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.1	Profil Kota Banda Aceh.....	47
4.1.2	Profil Bank Pembiayaan rakyat Syariah (BPRS) Taman Indah Darussalam	48
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	50
4.2.1	Mekanisme Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Di BPRS Taman Indah Darussalam Banda Aceh	50
4.2.2	Kondisi UMKM Pra Penyaluran Pembiayaan Mudharabah di BPRS Taman Indah Darussalam.....	53
4.2.3	Dampak Pembiayaan Pasca yang Diberikan BPRS Taman Indah Darussalam Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Banda Aceh	55
BAB V PENUTUP		61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		67



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Informan Penelitian di BPRS Taman Indah Darussalam Banda Aceh	42
Tabel 4. 1 Tabel Dampak Pembiayaan Pra dan Pasca	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4. 1 Mekanisme Penyaluran Mudharabah di BPRS Taman Indah Darussalam Banda Aceh	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha mikro di Indonesia memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Usaha mikro memiliki dampak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja sehingga dapat mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia yang masih memiliki predikat negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, sektor usaha mikro memiliki kontribusi yang besar. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha mikro, kecil dan menengah yang menjelaskan usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu mengenai kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Di Indonesia usaha mikro mampu mendominasi struktur pelaku usaha nasional, dengan kontribusi sebesar 99,62 persen dan mampu menyerap tenaga kerja nasional sekitar 97 persen (Kemenkop UKM, 2022). Menurut Tambunan (2019), usaha mikro tidak hanya mampu menyerap tenaga kerja, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan ekonomi rakyat serta pengentas kemiskinan di tingkat awal. Pernyataan tersebut jelas terlihat bahwa eksistensi usaha mikro tidak hanya sekedar pelengkap, melainkan menjadi yang paling utama dalam roda perekonomian Indonesia. Dalam konteks pembangunan ekonomi inklusif, peran usaha mikro sangat krusial karena mampu menjangkau lapisan masyarakat terbawah yang belum tersentuh pembangunan sektor formal. Oleh sebab itu, dukungan dan penguatan terhadap sektor ini menjadi bagian dari agenda strategis pemerintah dan lembaga keuangan alternatif, seperti lembaga mikro syariah.

Pertumbuhan UMKM juga menunjukkan tren yang meningkat pada beberapa tahun terakhir ini di Kota Banda Aceh. Pada tahun 2021 terdapat sekitar 16.300 UMKM, meningkat terus hingga tahun 2022 menjadi 17.205 UMKM, pada tahun 2023 naik drastis menjadi 35.252 UMKM dan tahun 2024 memiliki sekitar 34.449 UMKM (Diskopukmdag Kota Banda Aceh, 2023). Pertumbuhan ini menggambarkan bahwa tingginya minat masyarakat dalam menjalankan kegiatan usaha, sekaligus menunjukkan potensi besar yang perlu dikelola dengan baik. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian daerah dan memberikan sumbangsih nyata terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Di antara sektor-sektor penerima pembiayaan, sektor kuliner menepati proporsi yang cukup besar. Salah satu usaha mikro yang memanfaatkan fasilitas pembiayaan dan

mengalami perkembangan adalah kopi khop. Namun di balik pertumbuhan kuantitatif tersebut, masih terdapat kebutuhan mendesak untuk memperkuat kualitas dan daya tahan usaha mikro melalui akses pembiayaan yang berkelanjutan, serta pendampingan usaha yang sesuai dengan karakteristik lokal masyarakat Aceh.

Di tengah peningkatan kemajuan jumlah UMKM, masih terdapat tantangan besar yang terus membayangi, yaitu keterbatasan terhadap akses permodalan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM (2022), lebih dari 60 persen pelaku ekonomi di Indonesia adalah usaha mikro. Peningkatan jumlah UMKM yang terjadi selama ini tidak selalu diiringi dengan kemudahan dalam mendapatkan dukungan dana yang memadai. Banyak pelaku usaha yang sebenarnya memiliki berbagai macam ide untuk pengembangan usaha jadi terhambat karena minimnya akses terhadap lembaga pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik usaha yang tergolong kecil. Tantangan ini semakin kompleks ketika pelaku UMKM harus berhadapan dengan persyaratan administrasi dan agunan yang ketat dari lembaga keuangan konvensional. Akibatnya, mereka cenderung mengandalkan sumber pembiayaan informal yang berisiko tinggi dan tidak berkelanjutan.

Di tengah keresahan permasalahan permodalan di kalangan pelaku UMKM kehadiran lembaga keuangan mikro berbasis syariah seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menjadi solusi yang menjawab keresahan tersebut. BPRS hadir bukan hanya menjadi layanan keuangan, tetapi juga sebagai lembaga sosial ekonomi yang berorientasi pada pemberdayaan umat (Pasaribu & Indra, 2024). Melalui pendekatan yang bersifat partisipatif dalam pemberdayaan umat, dimana nasabah dilibatkan secara aktif sebagai mitra usaha, bukan sekedar penerima pembiayaan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip keadilan, kemitraan, dan tolong menolong (*ta'awun*) dalam ekonomi Islam.

Selain berfungsi sebagai penghimpun dana, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) juga menyalurkan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, pendampingan pembinaan, serta layanan keuangan syariah lain seperti penitipan (*wadi'ah*) dan layanan pembayaran. Peran ini menunjukkan bahwa BPRS tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (Fauzi et al., 2024).

Di berbagai wilayah di Aceh, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berkembang sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang menjadi pilihan utama masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan mikro yang membutuhkan akses permodalan yang mudah dan sesuai prinsip Islam. BPRS umumnya beroperasi ditingkat kabupaten/kota dan beberapa BPRS juga memiliki kantor cabang di kecamatan tertentu, tergantung pada kebutuhan dan potensi wilayah

(Noka, 2019). Jika tidak ada di kecamatan tertentu, BPRS biasanya menggunakan agen atau mitra kerjasama untuk menjangkau nasabah yang sebelumnya kurang terlayani oleh lembaga keuangan formal.

Kehadirannya yang dekat dengan komunitas lokal membuat BPRS mampu menjalankan perannya secara lebih efektif dalam hal pembiayaan usaha, pengelolaan dana sosial, hingga edukasi keuangan. BPRS lembaga yang terpercaya yang dikelola secara professional oleh dewan pengawas syariah, direksi, manajer cabang, staf operasional, dan pemilik/pemegang saham, dengan pengawasan ketat agar seluruh kegiatan bank tetap sesuai dengan prinsip syariah (Safitri, 2024). Hal ini dilakukan oleh BPRS di seluruh Indonesia, sama halnya dengan Banda Aceh sebagai salah satu ibu kota daerah yang ada di Aceh.

Secara Umum kehadiran BPRS ini memberikan kontribusi meningkat dalam mendorong perkembangan UMKM di daerah tersebut. Melalui berbagai produk pembiayaan syariah yang mereka tawarkan, BPRS berperan sebagai alternatif sumber pembiayaan yang lebih inklusif dibandingkan lembaga keuangan konvensional, sehingga membantu memperluas akses modal bagi pelaku usaha yang selama ini kurang tersentuh. Dari beberapa BPRS yang ada di Banda Aceh, BPRS Taman Indah Darussalam menempati posisi yang cukup strategis dan unggul dibandingkan BPRS lainnya. Keunggulan BPRS Taman Indah Darussalam tidak hanya terletak pada keberlanjutan operasionalnya, tetapi juga pada ragam produk pembiayaan syariah yang ditawarkannya secara komprehensif, seperti mudharabah, ijarah, rahn, dan lainnya. Produk-produk ini dirancang dengan pendekatan manajemen risiko yang lebih tertata, menggunakan sistem agunan dan analisis kelayakan usaha secara profesional, sehingga menciptakan proses pembiayaan yang lebih aman dan berkelanjutan.

Selain itu, BPRS Taman Indah Darussalam memiliki fokus utama pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan usaha mikro dan kecil. Hal ini menjadikannya berbeda dengan BPRS Mustaqim Aceh (Perseroda) yang memiliki fokus utama terhadap pembiayaan UMKM dan sektor pertanian, termasuk pembiayaan *grace period* untuk petani. Selanjutnya, BPRS Hikmah Wakilah memiliki fokus utama hanya pada usaha kecil, serta BPRS Artha Aceh Sejahtera berfokus pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Aceh melalui konversi ke sistem syariah. Dengan demikian, BPRS Taman Indah Darussaalam tidak hanya unggul dari sisi kelembagaan dan produk, tetapi juga dari segi kedekatan sosial dengan komunitasnya.

BPRS Taman Indah Darussalam yang mulai tumbuh dan mendapatkan kepercayaan masyarakat karena dinilai fleksibel, transparan, dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Banyak pelaku UMKM yang beralih ke BPRS karena proses pembiayaan yang lebih sederhana, biaya yang

lebih ringan, serta pendekatan yang bersifat kekeluargaan (Susilowati et al., 2024). BPRS Taman Indah Darussalam juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat sekitar, khususnya dalam pemberdayaan pelaku usaha kecil dan mikro.

Selain itu, BPRS juga aktif memberikan pendampingan usaha dan pembinaan spiritual kepada anggotanya, sehingga keberadaannya tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga memperkuat nilai sosial dan keagamaan. Pendekatan ini membuat hubungan antara BPRS dan masyarakat menjadi lebih kuat, karena tidak hanya terbatas pada transaksi tetapi juga menciptakan hubungan sosial ekonomi yang saling menguntungkan. Beberapa pelaku usaha mikro juga memberikan pernyataan bahwa keberadaan BPRS mampu memberikan nafas baru bagi keberlangsungan usaha mereka, baik dari sisi permodalan maupun penguatan jaringan usaha (Lubis et al., 2023).

Selain pembinaan dan pendampingan, peran penting lainnya yang dijalankan BPRS adalah dalam hal penyaluran pembiayaan. Penyaluran pembiayaan merupakan inti dari peran BPRS dalam mendukung keberlangsungan usaha mikro. Proses ini tidak sekadar menyalurkan dana, tetapi juga mencakup analisis kelayakan usaha, pendekatan kepada calon mitra usaha, hingga pemilihan akad syariah yang sesuai dengan karakteristik pelaku usaha. Lebih jauh, penyaluran pembiayaan oleh BPRS dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif, memberdayakan, dan menjunjung tinggi nilai keadilan. Melalui skema-skema pembiayaan syariah, BPRS berupaya menghadirkan solusi permodalan yang tidak membebani dan lebih sesuai dengan prinsip ekonomi umat (Bariroh, 2023). Maka dari itu, menjadi penting untuk menelaah secara lebih mendalam bagaimana dampak penyaluran pembiayaan yang diterapkan oleh BPRS Taman Indah Darussalam mampu berkontribusi terhadap perkembangan usaha mikro, baik dari segi pertumbuhan usaha, peningkatan pendapatan, maupun dampak sosial bagi masyarakat.

Beberapa produk pembiayaan syariah yang ditawarkan, salah satu akad yang relevan dan banyak digunakan untuk mendukung usaha mikro adalah akad mudharabah. Akad mudharabah merupakan bentuk kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha, di mana keuntungan usaha dibagi berdasarkan kesepakatan nisbah, sementara risiko usaha ditanggung secara proporsional sesuai ketentuan syariah. Pola pembiayaan ini memungkinkan pelaku usaha mikro menjalankan dan mengembangkan usahanya tanpa tekanan kewajiban pembayaran tetap, sehingga lebih adaptif terhadap kondisi usaha yang bersifat fluktuatif. Dalam skema ini, lembaga keuangan tidak hanya berperan sebagai penyedia dana, tetapi juga sebagai mitra yang berkepentingan terhadap keberlangsungan dan kinerja usaha yang dibiayai.

Berdasarkan keterangan awal dari pihak internal, praktik penyaluran pembiayaan melalui akad mudharabah di BPRS Taman Indah Darussalam menerapkan mekanisme bagi hasil dengan nisbah yang umumnya 15-18 persen. Pada umumnya penyaluran pembiayaan akan disalurkan dengan besaran modal 200-300 juta rupiah. Selain memberi fleksibilitas pengembalian yang menyesuaikan performa usaha, data internal juga menunjukkan adanya tren peningkatan penyaluran pembiayaan melalui akad mudharabah dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan permintaan dan kepercayaan pelaku usaha terhadap skema kemitraan ini.

Dari berbagai akad yang ditawarkan, akad mudharabah menjadi salah satu bentuk pembiayaan yang cukup diminati oleh pelaku usaha mikro karena prinsip bagi hasilnya yang adil dan risikonya yang relatif ringan (Ridzqullah et al., 2025). Namun demikian, efektivitas implementasi akad mudharabah dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro di tingkat lokal masih belum banyak dikaji secara mendalam, khususnya di konteks lokal seperti Kota Banda Aceh. Hal ini menjadi penting mengingat akad mudharabah memiliki potensi besar untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat jika dijalankan secara tepat.

Dengan melihat dinamika tersebut, sangat penting untuk menggali lebih dalam bagaimana dampak keberadaan BPRS terhadap perkembangan usaha mikro di Banda Aceh, baik dari sisi peningkatan omzet, keberlangsungan usaha, maupun dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menjelaskan. Oleh karena itu, maka peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai bagaimana penyaluran pembiayaan di BPRS Taman Indah Banda Darussalam Aceh berkontribusi terhadap perkembangan usaha mikro, serta sejauh mana efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam praktiknya, jadi peneliti ingin membahasnya dalam skripsi yang berjudul **“DAMPAK PENYALURAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) TAMAN INDAH DARUSSALAM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO (DI KOTA BANDA ACEH STUDI PADA UMKM KOPI KHOP)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana mekanisme penyaluran pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh BPRS Taman Indah Darussalam Banda Aceh?

2. Bagaimana dampak pra dan pasca penyaluran pembiayaan yang diberikan BPRS Taman Indah terhadap peningkatan modal, omzet, dan keberlanjutan usaha mikro di Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui mekanisme penyaluran pembiayaan mudarabah di BPRS Taman Indah Darussalam Banda Aceh
2. Menganalisis dampak pra dan pasca penyaluran pembiayaan yang diberikan BPRS terhadap perkembangan usaha mikro di Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik mengenai peran BPRS dalam membantu perkembangan usaha mikro sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi literatur syariah terkhusus dalam pembiayaan syariah pada sektor ekonomi mikro dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam tentang dampak pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS terhadap perkembangan usaha mikro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak pemberian pembiayaan yang dilakukan BPRS terhadap perkembangan usaha mikro serta penulis berharap penelitian ini dapat memperoleh hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai salah satu upaya perkembangan usaha mikro.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan sebagai upaya pengembangan ilmu terkait dan dapat juga menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang terkait.

c. Bagi BPRS Taman Indah Darussalam Banda Aceh

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam membentuk strategi pembiayaan yang lebih efektif dalam membantu perkembangan usaha mikro dengan sistem keberlanjutan.

d. Bagi Pelaku Usaha Mikro

Hasil Penelitian ini dapat membantu pelaku usaha mikro dalam mengembangkan usaha mikronya melalui pembiayaan di BPRS dengan menerapkan beberapa hal yang bisa membuat usaha mikro lebih berkembang.

e. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan kepada pemerintah dalam merumuskan kebijakan agar lebih mendukung pembiayaan syariah untuk usaha mikro serta melakukan kolaborasi antara BPRS dan pemerintah.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan usaha mikro melalui pembiayaan syariah, khususnya akad mudharabah. Hasilnya diharapkan mendorong peningkatan peran BPRS dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil secara berkelanjutan di Kota Banda Aceh.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab, adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan pentingnya penelitian ini, rumusan masalah untuk menjelaskan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang berisikan tujuan utama melakukan penelitian dan manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian baik secara teoritis dan praktis dan teoritis serta sistematika pembahasan yang membahas gambaran struktur skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang menjelaskan kajian pustaka memuat tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, selain itu memaparkan penelitian terdahulu atau yang sudah pernah diteliti agar tidak ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya antara lain, Dampak Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Taman Indah Darussalam Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Banda Aceh.

Bab III metode penelitian menjelaskan tentang prosedur dalam melakukan penelitian, jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sumber

data yang dikumpulkan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Bab IV berupa hasil dan pembahasan yang memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil ini penelitian dikemukakan gambaran umum BPRS Taman Indah Darussalam Banda Aceh, pemaparan data yang di dapatkan dari wawancara dan observasi.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari dua sub yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran atau masukan untuk penelitian ini.

